

PERJANJIAN KERJASAMA

DIGNATION.ID DAN UNIVERSITAS BUDI LUHUR

Pada hari ini, Senin tanggal Delapan Februari Dua Ribu Dua Satu (08-02-2021), bertempat di Tangerang Selatan, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Deriz Syarief
Jabatan : Editor in Chief
Perusahaan : PT. Bangun Media Indonesia (Dignation.id)
Alamat : Golden Boulevard, Jl. Pahlawan Seribu No.31, Lengkong Wetan, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15322

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.

2. Nama : Sujono, ST. MT.
Jabatan : Ketua Pusat Studi Kendaraan Listrik Universitas Budi Luhur
Institusi : Universitas Budi Luhur
Alamat : Jl. Letjend Suprpto, RW.8, Sumur Batu, Kec. Kemayoran, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10640

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Pihak Pertama dan Pihak Kedua, selanjutnya secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK** setuju dan sepakat untuk mengikatkan diri dalam perjanjian kerjasama dengan ketentuan sebagai berikut:

PROFIL

Dignation.id memiliki misi untuk membantu entrepreneur dan profesional menumbuhkan dan mengakselerasikan bisnis mereka, sehingga bisa menjadi ujung tombak dalam mendorong laju Digital Economy di Indonesia. Dignation.id menjadi sebuah platform yang memberikan wawasan, pengetahuan, pengalaman dan peluang kepada entrepreneur, profesional dan bisnis yang mereka jalani. Tenaga penggerak Dignation adalah para founders-nya sendiri yang merupakan thought leaders dengan rekam jejak yang proven di industri masing-masing. Para founders ini dibantu oleh tim operasional yang kompeten dan juga para mitra berpengalaman.

Founders, tim operasional dan mitra Dignation.id ini memiliki aspirasi untuk secara aktif membantu bisnis, entrepreneur dan profesional menjadi penggerak Digital Economy di Tanah Air. Untuk bisa menggerakkan perekonomian digital, kami meyakini bahwa perusahaan rintisan (startup) sejak lahir harus memiliki digital sebagai DNA-nya. Bagi perusahaan yang sudah mapan, mereka perlu menemukan kembali value-nya melalui proses Digital Transformation. Digital ini menurut kami lebih dari 'digitalisasi' proses bisnis dan operasional, juga bukan hanya digital marketing. Menurut kami, "Digital DNA" ini tertanam dalam mindset para pelaku usaha, dalam value chain dan model bisnis, serta dalam corporate culture.

RUANG LINGKUP

PIHAK PERTAMA bekerja sama dengan PIHAK KEDUA dalam membuat *online talkshow* program Dignation.id 'Power Lunch' dengan judul 'Pengembangan Sepeda Motor Listrik Menuju Electric Vehicle 2030'

TANGGUNG JAWAB PIHAK PERTAMA adalah sebagai berikut:

1. Membuat persiapan produksi mulai dari pencarian tema, proses produksi video menggunakan vMix dan Zoom sampai dengan tahap final yang disiarkan di Youtube dan Facebook dengan akun *dignationid* ;
2. Judul program 'Pengembangan Sepeda Motor Listrik Menuju Electric Vehicle 2030' yang sudah di share PIHAK PERTAMA, sesuai persetujuan PIHAK KEDUA.
3. Membuat dan memberi link *invitation* aplikasi Zoom maksimal 30 menit dari waktu live.

Tanggung jawab PIHAK KEDUA adalah sebagai berikut:

1. PIHAK KEDUA bersedia tampil untuk menyampaikan materi dalam format live video.
2. Mempersiapkan PC/Laptop, *earphone*, dan meng-*install* aplikasi Zoom.
3. Memastikan koneksi, *background*, dan *ambience* baik.

KERAHASIAAN

1. Untuk informasi dan/atau data yang tidak dikategorikan sebagai informasi dan/atau data publik menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku, PARA PIHAK wajib untuk menjaga kerahasiaan setiap dan semua informasi dan/atau data yang berhubungan dengan Nota Kesepahaman ini dan/atau hasil pelaksanaan Nota Kesepahaman ini.
2. PARA PIHAK dilarang untuk membuat pengumuman atau memberikan informasi dan/atau data sebagaimana dimaksud pada ayat(1) kepada pihak lain, kecuali dengan persetujuan dari PARA PIHAK.
3. Ketentuan kerahasiaan ini akan terus berlangsung dan mengikat PARA PIHAK meskipun Nota Kesepahaman ini telah berakhir.

LAIN - LAIN

1. Segala perselisihan yang timbul akibat surat perjanjian dan atau ketika masa perjanjian berlaku, akan diselesaikan secara musyawarah untuk mencapai muafakat
2. Kejadian di luar kuasa kedua belah pihak yang mengakibatkan perubahan besar pada efektifitas surat perjanjian dapat menghilangkan kewajiban PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA terhadap perjanjian ini.

Demikian Surat Kerjasama ini dibuat, agar dapat dibaca dan dipahami oleh PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA, kemudian dengan sukarela tanpa paksaan atau tekanan dari siapapun bersama-sama menandatangani perjanjian ini.

Tangerang Selatan, 8 Februari 2020

PIHAK PERTAMA



Deriz Syarif

Editor in Chief Dignation.id

PIHAK KEDUA



Sujono, ST. MT.

Ketua Pusat Studi Kendaraan Listrik

Universitas Budi Luhur